

Better *Retirement*

EDISI 01 (JANUARI - JUNI 2024)



**Dana Pensiun
untuk Hidup Mulia**

HALAMAN 4

**Mempersembahkan
EBClick**

HALAMAN 5

Table of Content

Page
03

Meet The People

Erna Wijaya
Pemimpin Tangguh
di Industri Dana
Pensiun Indonesia

Page
04

Dialogue

**Dana Pensiun untuk
Hidup Mulia:
Merencanakan Masa
Depan dengan
Dana Pensiun**

Page
05

Digital Solution

**Memperkenalkan
EBClick**

Page
06

Point of View

**Cerdas Finansial Sejak
Dini “Investasi Sekarang
untuk Masa akan Datang”**

Page
07

Newsroom

**Talkshow Edukasi
Perpajakan
Dana Pensiun**

Page
08

Quiz

**Test Persiapan
Masa Pensiun**



Erna Lisa Wijaya, MBA
Head of Retirement Manulife Indonesia

Pemimpin Tangguh di Industri Dana Pensiun Indonesia

Erna Lisa Wijaya, biasa dipanggil “Erna” adalah seorang pemimpin yang memiliki pengalaman luas di industri asuransi dan dana pensiun. Dengan pengalaman yang luas dan visi yang tajam, Erna telah berhasil menjadi Kepala Divisi di salah satu perusahaan pialang asuransi (broker) terkemuka pada usia yang relatif sangat muda yakni 29 tahun. Erna lahir di Ujung Pandang dan menempuh pendidikan sarjana (S1) bidang Manajemen dan pasca sarjana (S2) bidang Bisnis Administrasi di Adamson University, Filipina.

Erna memulai karirnya saat bergabung dengan perusahaan asuransi, The Philippine American Life and General Insurance Company (Philam Life Insurance) di Filipina. Dengan berbagai pengalaman kerja di beberapa perusahaan pialang asuransi (broker) dan perusahaan asuransi jiwa, membawanya menduduki posisi-posisi strategis di perusahaan-perusahaan tersebut mengelola bagian *Employee Benefits*, *Affinity*, dan Dana Pensiun.

Perjalanannya di dunia dana pensiun dimulai pada tahun 1998. Saat itu, terdapat beberapa nasabah yang tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai dana pensiun. Melihat peluang tersebut, Erna memutuskan untuk membekali diri dengan berbagai pengetahuan dan menambah wawasan mengenai dana pensiun serta dampak positifnya agar dapat membantu nasabahnya.

Pada Oktober 2023, Erna resmi bergabung dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife

Indonesia dalam jabatannya tersebut. Dalam perannya tersebut, Erna bertanggung jawab atas pengelolaan dana pensiun DPLK Manulife Indonesia di Indonesia. Berbekal pengalaman dan pengetahuannya yang kuat di bidang manajemen, Erna mengimplementasikan berbagai inisiatif jangka panjang yang lebih inovatif dan strategis untuk memastikan pertumbuhan dan stabilitas dana pensiun di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah.

Pada level asosiasi, Erna juga menduduki jabatan yang tidak kalah penting, yaitu sebagai Ketua Bidang Literasi ADPLK. Erna sangat memahami pentingnya literasi keuangan bagi para peserta dana pensiun dan dalam jabatannya sebagai Ketua Bidang Literasi ADPLK, ia meluncurkan berbagai program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta dana pensiun serta masyarakat Indonesia tentang pentingnya perencanaan pensiun. Erna juga aktif membangun budaya pensiun sejahtera yang kuat dengan edukasi melalui *podcast*, artikel, dan *talkshow*.

Sesuai dengan motto hidupnya “**You WILL when You BELIEVE,**” Erna Wijaya menitipkan pesan bagi seluruh pembaca:

“Lakukan yang terbaik dari dalam diri Anda, keluarkan semua potensi Anda untuk mencapai impian!”

Dana Pensiun untuk Hidup Mulia

Merencanakan Masa Depan dengan Dana Pensiun



Didy Handoko
Analisis Eksekutif

Direktorat Pengaturan, Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dalam dunia yang penuh dengan ketidakpastian finansial, persiapan untuk hari tua seringkali terlupakan. Namun, bagi Didy Handoko, seorang profesional yang memulai karirnya pada usia muda di Kementerian Keuangan hingga kini bekerja di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dana pensiun bukan sekadar program tabungan biasa melainkan kunci menuju masa depan yang aman.

Memulai Lebih Awal, Menuai Hasil Lebih Besar

"Saya masuk Kementerian pada usia 19 tahun," ungkap Bapak Didy Handoko. Kesadaran akan pentingnya persiapan pensiun muncul ketika ia melihat *income replacement ratio* yang kecil dari program pensiun PNS. "Melihat *income replacement ratio* kecil, saya sedih. Saya berpikir, kita harus mulai menabung."

Dengan pengalaman tersebut, beliau tidak hanya berbicara, tapi juga bertindak. Ia mulai mengikuti program dana pensiun sejak usia 23 tahun dan hingga kini memiliki lima program dana pensiun yang berbeda. "Semakin muda kita mendanakan, akan semakin besar pengembangan saldonya," jelasnya.

DPLK Lebih dari Sekadar Menabung?

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) menawarkan keuntungan yang tidak ditemukan pada tabungan biasa. "Yang paling mencolok ada pada manfaat pengurang pajaknya, lalu pertumbuhannya juga sesuai dengan preferensi, bisa memilih berbagai variasi arah investasi seperti pasar uang, pendapatan tetap, saham, dan lain-lain," beliau menjelaskan.

Selain itu, DPLK dikelola oleh para profesional yang bersertifikasi. "DPLK memiliki Manajer Investasi

yang pengelolaannya lebih profesional. OJK mewajibkan para pengelola memiliki sertifikasi di bidang investasi," tambahnya.

Strategi Investasi yang Fleksibel

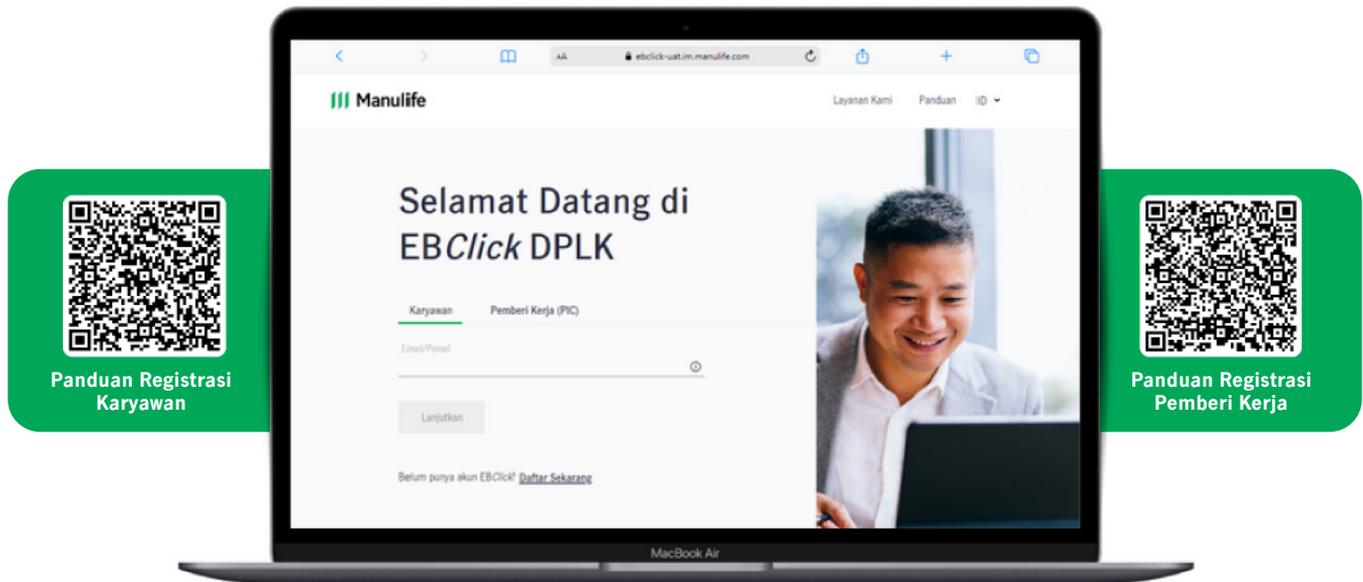
Bapak Didy Handoko merekomendasikan strategi investasi yang disesuaikan dengan usia. Seperti yang dianjurkan oleh OJK mengenai *life cycle fund*, penempatan investasi sebaiknya disesuaikan dengan usia dan jangka waktu seseorang sebelum mencapai usia pensiun. Bagi karyawan yang menjelang usia pensiun dalam 2-3 tahun, disarankan untuk mengambil arah investasi yang lebih stabil. Namun, untuk karyawan yang masih muda atau jauh dari usia pensiun, boleh memilih investasi yang lebih berisiko agar berpeluang mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi.

Bapak Didy Handoko menekankan bahwa tidak pernah terlambat untuk memulai program dana pensiun. "Kalau baru kenal dana pensiun itu pada saat usia 40-an, ya jangan menunda lagi untuk ikut. Setidaknya dimulai dari situ." Dengan visi yang jelas dan strategi yang tepat, dana pensiun bukan lagi menjadi beban, melainkan jaminan untuk masa depan yang cerah. Seperti kata beliau, "**Salah satu investasi terbaik adalah investasi yang kita pahami.**" Mari mulai memahami dan rencanakan dana pensiun Anda hari ini!



***Income Replacement Ratio* adalah rasio pendapatan pekerja saat pensiun dibandingkan nilai gaji yang diterima saat masih aktif bekerja.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih optimal bagi nasabah melalui layanan digital, Manulife Indonesia dengan bangga mempersembahkan *EBClick*



EBClick merupakan layanan digital bagi peserta program Dana Pensiun dan Group Savings Manulife Indonesia yang dapat diakses oleh peserta, baik karyawan maupun pemberi kerja. EBClick bertujuan mempermudah peserta mengakses informasi kepersertaan di mana saja dan kapan aja, meliputi informasi saldo & iuran, klaim, komposisi investasi terkini, profil, dan informasi lainnya terkait pensiun.

KEUNGGULAN

- Tersedia bagi pengguna Korporasi/Perusahaan dan Individu
- Tampilan yang ramah pengguna
- Proses pendaftaran mudah, menggunakan e-mail/nomor telepon
- Aman, verifikasi melalui OTP (*One-Time Password*)
- Fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan
- Berbasis website, tidak memerlukan instalasi pada perangkat
- Dapat diakses kapan saja, di mana saja

FITUR SAAT INI:

- Saldo Rekening
- *E-card* (Kartu Digital)
- Status Klaim
- *Fund Switching*
- Laporan Keuangan Pribadi (PAS)
- Profil (Peserta maupun perusahaan)
- Daftar Peserta

FITUR BARU YANG AKAN HADIR:

- *E-registration* (Sistem Pendaftaran Daring)
- Layanan Pengajuan Klaim Online
- Kalkulator Simulasi Dana Pensiun



*Embrace Your Future,
Click Here*



Cerdas Finansial Sejak Dini



Investasi Sekarang untuk Masa yang akan Datang

Santhi Devi Rosedewayani

Pada *e-magazine* kali ini, tim penulis mendapatkan kesempatan berbincang dengan Ibu Santhi Devi Rosedewayani mengenai serba-serbi investasi dalam podcast bertajuk "Cerdas Finansial Sejak Dini". *Retirement leader* di Willis Tower Watson dan juga *aktuaris public* pada kantor konsultan aktuaria yang akrab disapa Ibu Devi ini, telah banyak memberikan konsultasi mengenai program manfaat karyawan terutama investasi program pensiun ke nasabah perusahaan.

Pada umumnya, investasi diartikan sebagai penggunaan aset untuk mendapatkan peningkatan nilai atau tambahan pendapatan di masa yang akan datang. Terdapat pandangan dari masyarakat bahwa investasi hanya diperuntukkan bagi orang yang memiliki dana berlebih. Padahal, investasi dapat dilakukan tanpa perlu menunggu dana berlebih, tetapi cukup dengan mematangkan tujuan dan mengetahui alasan seseorang memerlukan investasi program pensiun.

Ibu Devi juga menyampaikan beberapa alasan mengapa seseorang membutuhkan investasi:

1. **Keamanan finansial**, seseorang akan mencapai usia pensiun dengan kondisi tidak lagi menerima pendapatan, tetapi harus tetap membiayai hidup dan mempertahankan kesehatan.
2. Keinginan untuk **menghindari ketergantungan finansial** pada hari tua, seperti pada keluarga, kerabat, atau pemerintah.
3. **Meningkatkan kualitas hidup**. Misalnya, pada saat pensiun seseorang ingin tetap bisa berlibur, melakukan hobi, dan beraktivitas sosial.

Setelah mengetahui alasan perlunya investasi, diharapkan masyarakat kemudian menyadari pentingnya investasi dalam program pensiun dan mulai mengatur prioritas untuk kemudian menyisihkan dana.

Kabar baiknya, saat ini sudah banyak perusahaan yang memberikan iuran pensiun untuk karyawannya, bahkan terdapat iuran karyawan dalam program pensiun tersebut. Iuran dana pensiun memang harus dipersiapkan oleh pekerja, tetapi pemberi kerja dapat mendukung pelaksanaan program investasi.

Terdapat beberapa keuntungan bagi perusahaan jika memiliki program dana pensiun bagi karyawan. Pertama, dana yang ada dikelola secara profesional oleh ahli. Kedua, adanya insentif pajak dalam bentuk pengurangan pajak, baik untuk perusahaan dan karyawan. Ketiga, dana di DPLK dapat digunakan untuk meng-*offset* kewajiban perusahaan atas pesangon untuk karyawannya pada saat pensiun. Keempat, dapat meningkatkan produktivitas karyawan dengan memberikan jaminan dan ketenangan.

Sederhananya, akan lebih baik bagi perusahaan untuk mengalihkan dana yang tersedia ke "kantong" yang memang tujuannya sebagai dana pensiun karyawan di masa mendatang daripada meletakkan dana dalam *pocket finance* sendiri.

"There is no perfect time, take the time, and make it perfect"

Prinsip Ibu Devi tersebut sesuai dengan investasi untuk program pensiun, bahwa tidak ada saat yang sempurna mengenai kapan tepatnya harus memulai berinvestasi. Ibu Devi menitipkan pesan untuk seluruh pembaca: **"Mulailah segera dan buatlah sempurna sehingga bisa mencapai tujuan pensiun yang sejahtera."**



Talkshow Edukasi Perpajakan Dana Pensiun

Tarif Efektif Rata-Rata (TER) Baru = Beban Pajak Baru?

Dalam rangka edukasi dan literasi perpajakan dana pensiun, Asosiasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("ADPLK") menggelar *talkshow* bertajuk "Implikasi Pengenaan PPh dengan Tarif Efektif Rata-rata ("TER") terhadap Iuran Dana Pensiun" yang dihadiri lebih dari 350 orang peserta, baik secara luring maupun daring, pada hari Senin, 5 Februari 2024 di kantor DPLK Manulife Indonesia, Gedung Sampoerna Strategy Square, Jakarta. *Talkshow* yang merupakan hasil kolaborasi Bidang Literasi dan Bidang Hukum ADPLK ini memberikan pencerahan kepada peserta terkait penerapan skema TER pada tarif pajak PPh 21 atas iuran dana pensiun.

Acara dibuka oleh Ibu Sesriwati selaku Direktur Pengawasan Dana Pensiun PPDP OJK dan Bapak Tondy Suradiredja selaku Ketua Umum Asosiasi DPLK. Dalam sambutannya, Ibu Sesriwati menyampaikan "Sebagai edukasi kepada pelaku DPLK dan klien korporasi, acara ini penting dilakukan, setidaknya bisa menjadi *update* terhadap regulasi pajak terbaru terkait dana pensiun. Semoga kedepannya, kegiatan semacam ini sering dilakukan Asosiasi DPLK agar industri DPLK terus bertumbuh di Indonesia."

Talkshow ini juga dihadiri oleh beberapa pembicara yaitu: Bapak Yudha Wijaya (Penyuluh Ahli Madya Direktorat P2 Humas DJP), Bapak Syarifudin Yunus (Direktur Eksekutif ADPLK), Bapak Sony Wicaksono (*Head of Tax Manulife Indonesia*), Bapak Andi Adimas (Pengurus Bidang Literasi dan Pengembangan Usaha ADPLK), dan Ibu Erna Lisa Wijaya (Ketua Pengurus DPLK Manulife Indonesia).

Setelah mengikuti *talkshow* ini, di samping tetap menjaga administrasi, pelaporan, dan bukti pendukung bila diperlukan, pelaku DPLK diharapkan juga dapat melakukan edukasi kepada pemberi kerja terkait penerapan pajak TER ini.

Dirjen Pajak memberlakukan perubahan tarif pemotongan PPh 21 menggunakan skema TER. Perhitungan pajak penghasilan dan pemotongan PPh 21 dianggap cukup kompleks sehingga diperlukan penyederhanaan dan juga pengelolan administrasi yang tidak memberatkan wajib pajak untuk melakukan kewajibannya dengan benar.

Pada dasarnya, penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023 sendiri tidak berimplikasi besar terhadap DPLK karena lebih membahas mengenai metode perhitungan pajak yang bergeser dari pola lama ke pola TER saat ini. Kewenangan dan

otorisasinya terletak pada pihak pemberi kerja yang mengikutsertakan karyawannya ke program DPLK.

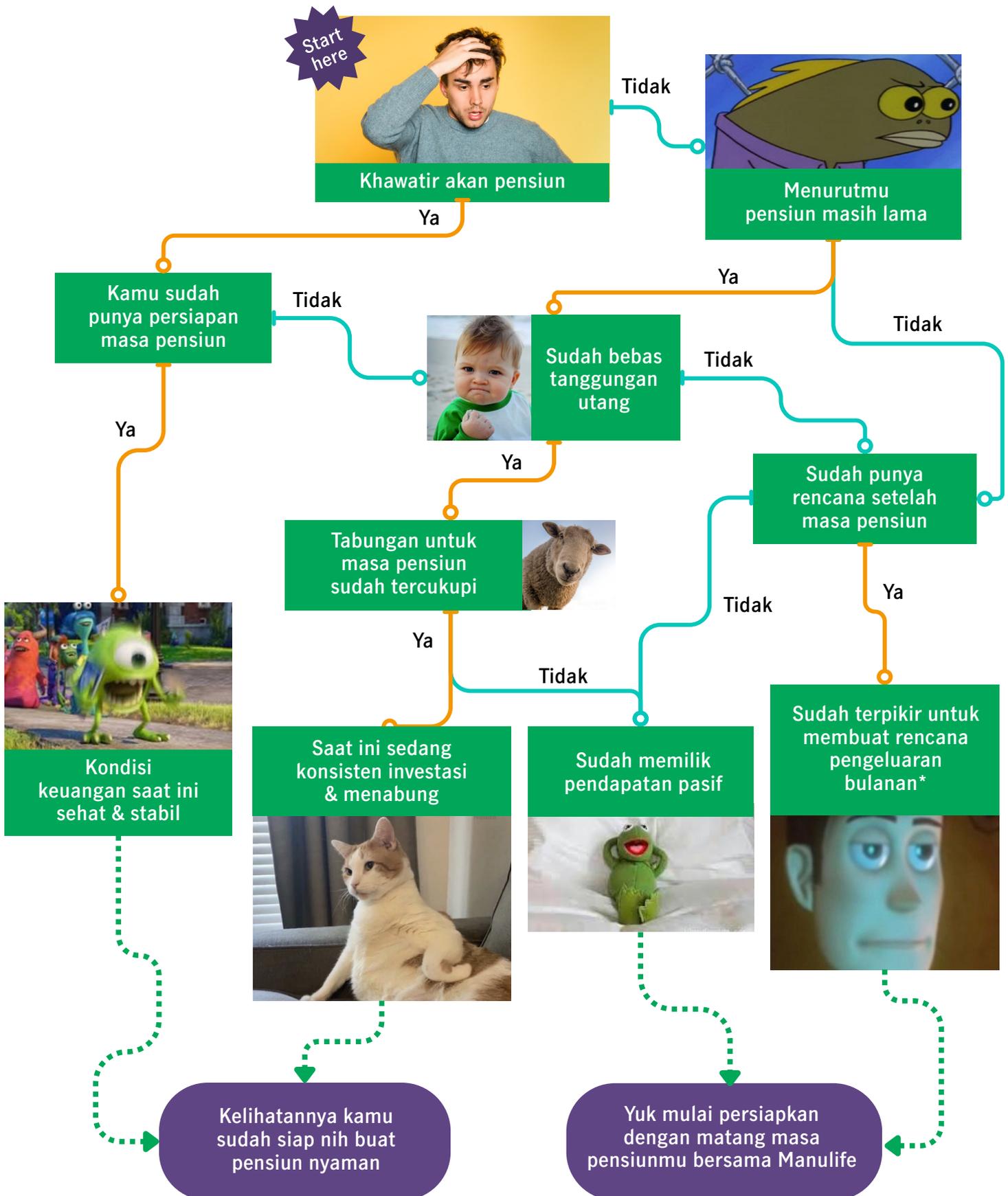
PPh 21 tidak memiliki implikasi hukum terhadap iuran dana pensiun seperti DPLK, karena penerapan dengan TER lebih berorientasi administrasi perpajakan. Prinsipnya, iuran pensiun karyawan tetap menjadi pengurangan PPh 21 dan iuran pemberi kerja tetap dianggap sebagai biaya. Hanya saja, pada akhir tahun dibutuhkan penyesuaian. Perhitungan kewajiban PPh Pasal 21 dalam setahun menggunakan tarif yang sama dengan ketentuan yang berlaku sebelumnya, yaitu berdasarkan Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan kebijakan TER ini tidak memberikan tambahan beban pajak baru bagi masyarakat (pegawai) karena pada dasarnya skema TER lebih bersifat simplikasi dan metode perhitungan yang disesuaikan menjadi bulanan maupun hadiran agar lebih mudah dan transparan bagi wajib pajak pribadi seperti karyawan. Sesuai dengan Pasal 171 Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 mengenai P2SK, ditegaskan bahwa "program pensiun mendapat fasilitas perpajakan," sebagai upaya perlindungan hari tua masyarakat.



Test Persiapan Masa Pensiun

Yuk coba tentukan pilihan-pilihanmu untuk ketahui bagaimana persiapanmu



Better *Retirement*



PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

Sampoerna Strategic Square, North Tower Lt. GF dan South Tower Lt. 3 - 14
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45 - 46, Jakarta Selatan 12930

Customer Contact Center



021 - 2555 7777



021 - 2555 2226



CustomerServiceID@manulife.com



www.manulife.co.id